



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI NEGARA
ASEAN: MENGGUNAKAN MODEL PEMBANGUNAN IBNU KHALDUN**

SKRIPSI

**NURBAITI
1610511026**

DOSEN PEMBIMBING : HADI RAHADIAN, SE., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI**

PADANG

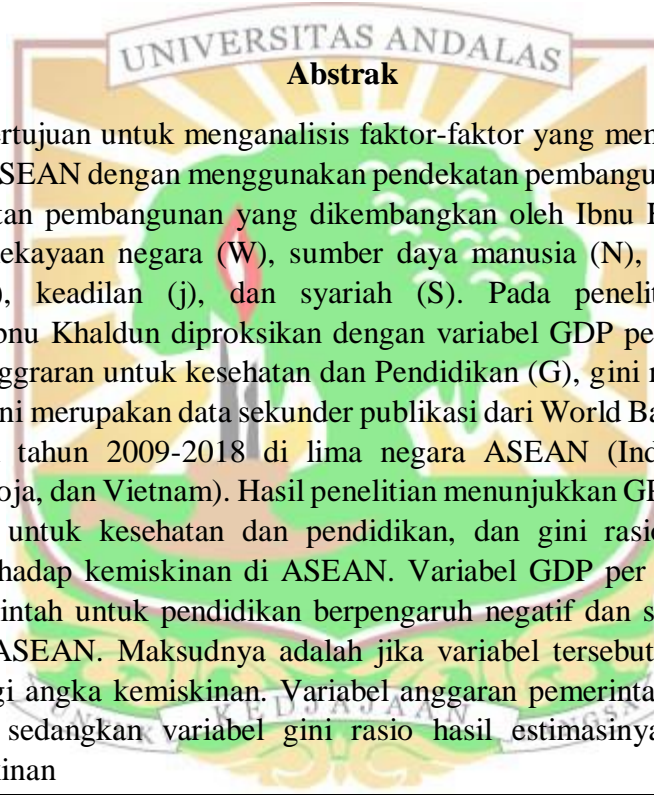
2020

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI ASEAN : MENGUNAKAN MODEL PEMBANGUNAN IBNU KHALDUN

Oleh

Nurbaiti
1610511026

Diajukan ke Jurusan Ilmu Ekonomi
Pada Tanggal 4 Agustus 2020 untuk memenuhi
Sebagian syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di ASEAN dengan menggunakan pendekatan pembangunan Ibnu Khaldun. Dalam pendekatan pembangunan yang dikembangkan oleh Ibnu Khaldun ada enam variabel yaitu kekayaan negara (W), sumber daya manusia (N), pembangunan (g), pemerintah (G), keadilan (j), dan syariah (S). Pada penelitian ini, variabel pembangunan Ibnu Khaldun diproksikan dengan variabel GDP per kapita (W), HDI (N), FDI (g), anggaran untuk kesehatan dan Pendidikan (G), gini rasio (j). Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder publikasi dari World Bank, HDR, Trading Economics dari tahun 2009-2018 di lima negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Vietnam). Hasil penelitian menunjukkan GDP per kapita, FDI, HDI, anggaran untuk kesehatan dan pendidikan, dan gini rasio secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan di ASEAN. Variabel GDP per kapita, FDI, HDI, anggaran pemerintah untuk pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Maksudnya adalah jika variabel tersebut meningkat, maka akan mengurangi angka kemiskinan. Variabel anggaran pemerintah untuk kesehatan bernilai positif sedangkan variabel gini rasio hasil estimasinya tidak signifikan terhadap kemiskinan

Keyword : Kemiskinan, Variabel Pembangunan Ibnu Khaldun, ASEAN

Pembimbing Skripsi : Hadi Rahadian, S.E, M.Si